



## **PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 091257 GUNUNG HATARAN KABUPATEN SIMALUNGUN**

**Dueno Indra Sitio<sup>1</sup>, Jumaria Sirait<sup>2</sup>, Rio Parsaoran Napitupulu<sup>3</sup>**

*Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Program Studi PGSD*  
e-mail: [duenositio47@gmail.com](mailto:duenositio47@gmail.com)

### **INFO ARTIKEL**

#### **Riwayat Artikel :**

Diterima : 12-05-2023  
Disetujui : 27-05-2023  
Diterbitkan : 31-05-2023

#### **Kata Kunci :**

Lingkungan Sekolah; Kesiapan Belajar; Hasil Belajar.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 091257 Gunung Hataran Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis dan deskriptif kuantitatif dengan sampel penelitian yaitu seluruh siswa kelas V sebanyak 37 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (Angket). Instrument penelitian yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas. Teknik pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian bahwa adanya pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V sd Negeri 091257 Gunung Hataran Kabupaten Simalungun sebesar  $\hat{Y} = 81,138 + 0,012X_1 - 0,018X_2$ . Hasil uji Koefisien Determinasi menunjukkan kontribusi Lingkungan Sekolah dan Kesiapan Belajar secara bersama-sama memberikan hubungan dengan Hasil Belajar sebesar 1,8% Sedangkan sisanya sebesar 98,2 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang berada di luar analisa penelitian.

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History :**

Received : 12-05-2023  
Accepted : 27-05-2023  
Publish : 31-05-2023

#### **Keywords:**

School Environment; Learning Readiness; Learning Outcomes.

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the school environment and learning readiness on social studies learning outcomes for fifth grade students at SD Negeri 091257 Gunung Hataran, Simalungun district, academic year 2022/2023. This type of research is quantitative research with an analytical and descriptive quantitative approach with a sample of 37 fifth grade students. The data collection technique used was a questionnaire (questionnaire). The research instruments used were validity and reliability tests. Hypothesis testing techniques used a partial test (t test), simultaneous test (F test) and the coefficient of determination ( $R^2$ ). The results of the study showed that there was an*



*influence of the School Environment and Learning Readiness on Social Studies Learning Outcomes of Grade V Students at SD Negeri 091257 Mount Hataran, Simalungun Regency, amounting to  $\hat{Y} = 81.138 + 0.012X_1 - 0.018X_2$ . The results of the Coefficient of Determination test show that the contribution of the School Environment and Learning Readiness together has a relationship with Learning Outcomes of 1.8%, while the remaining 98.2% is influenced by other variables that are outside the research analysis.*

## PENDAHULUAN

Salah satu sarana untuk mencapai tujuan pembangunan nasional adalah melalui pendidikan, karena pendidikan merupakan mediator yang akan membentuk kompetensi seseorang sehingga bisa menjadi manusia pembangunan yang cerdas dan terampil dan mampu mencapai tujuan pendidikan nasional. Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar. Hasil belajar diperoleh pada akhir proses pembelajaran dan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu materi yang telah diajarkan. Kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu materi yang telah diajarkan dapat diketahui melalui penilaian yang dilakukan oleh seorang guru. Bukti usaha yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar yang diukur melalui tes. Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran. Hasil belajar yang tinggi atau rendah juga menunjukkan keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar mengajar yang lebih baik. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, banyak dipengaruhi oleh komponen-komponen pokok yang ada dalam kegiatan belajar-mengajar, ada faktor lain yang ikut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, yaitu hubungan kesiapan belajar dan lingkungan sekolah.

Belajar adalah cara seseorang untuk mengetahui suatu perihal yang belum bisa dilakukan. Seseorang baru dapat belajar tentang sesuatu apabila dalam dirinya sudah terdapat “*Readiness*” (kesiapan) untuk mempelajari sesuatu itu. Pada kenyataannya setiap individu mempunyai perbedaan individu, maka masing-masing individu mempunyai latar belakang perkembangan yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan pola pembentukan *Readiness* yang berbeda-beda pula di dalam diri masing-masing individu. Begitu pula *Readiness* dalam belajar sangatlah berpengaruh pada perkembangan pribadi seseorang untuk mematangkan kesediaannya dalam belajar tersebut dengan begitu seseorang akan mudah dan siap menerima sesuatu yang akan dipelajari dalam pembelajarannya itu sendiri.

Kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena proses belajar yang disertai dengan adanya kesiapan akan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru serta dapat mendorong siswa untuk memberikan respon yang positif dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan bagi anak bangsa. Oleh karena itu, setiap warga negara berhak untuk memperoleh pendidikan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Meskipun demikian, potensi sekolah juga tidak boleh dikesampingkan demi perkembangan anak, baik perkembangan sosial mereka, maupun perkembangan dalam proses belajar itu sendiri.

Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung yang dapat mempengaruhi sebuah hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah menjadi hal yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa yang nantinya akan berujung pada pencapaian hasil belajar di sekolah. Lingkungan sekolah dapat meliputi banyak hal terkait dengan hasil belajar yang dicapai siswa, seperti halnya kondisi gedung sekolah, letak sekolah, penataan kelas, pencahayaan, ventilasi udara dan fasilitas sekolah. Berdasarkan survey yang dilakukan di SD Negeri 091257 Gunung Hataran



Kabupaten Simalungun, kurangnya lingkungan sekolah yang mendukung akan membuat siswa menjadi tidak nyaman dalam melakukan proses belajar dan tentunya akan menghambat pencapaian hasil belajar siswa secara maksimal. Lingkungan sekolah yang kurang mendukung dapat dilihat dari berbagai sarana dan infrastrukturnya, seperti keadaan sekolah seperti fasilitas sekolah, keadaan ruang kelas yang kurang nyaman, maupun relasi disekolah, dan sebagainya tentunya akan menghambat dari proses pembelajaran tersebut. Dengan keadaan tersebut mengakibatkan kecenderungan rendahnya keinginan siswa untuk belajar pada sebagian siswa, sehingga mengakibatkan siswa kurang berminat mengikuti pelajaran dan tidak ada dalam dirinya untuk memahami apa yang telah diajarkan. Berdasarkan masalah yang sudah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 091257 Gunung Hataran Kabupaten Simalungun”.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Pada pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk penelitian adalah populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Untuk itu peneliti menyusun angket tertutup (kuesioner) kepada siswa yang telah ditentukan sebagai sampel sebanyak 37 orang. Setelah data terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data statistik deskriptif
2. Analisis Uji Prasyarat Data
3. Uji Normalitas Data
4. Uji Linearitas
5. Uji Regresi Berganda
6. Analisis Uji Hipotesis
7. Uji F
8. Uji Koefisien Determinasi

Pengolahan data untuk menentukan korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan bantuan *SPSS versi 21 for windows*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pengolahan data, maka koefisien validitas setiap butir angket dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kesiapan Belajar**

No.	r hitung	r tabel	Nilai sig	Sig	Keterangan
1	0,648	0,189	0,000	0,05	Valid
2	0,663	0,189	0,000	0,05	Valid
3	0,599	0,189	0,000	0,05	Valid
4	0,746	0,189	0,000	0,05	Valid
5	0,664	0,189	0,000	0,05	Valid
6	0,660	0,189	0,000	0,05	Valid



7	0,720	0,189	0,000	0,05	Valid
8	0,593	0,189	0,000	0,05	Valid
9	0,788	0,189	0,000	0,05	Valid
10	0,540	0,189	0,000	0,05	Valid
11	0,696	0,189	0,000	0,05	Valid
12	0,493	0,189	0,000	0,05	Valid
13	0,661	0,189	0,000	0,05	Valid
14	0,748	0,189	0,000	0,05	Valid
15	0,688	0,189	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data Primer Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa masing-masing  $r_{hitung}$  dari setiap butir pernyataan  $>$  dari 0,189 ( $r_{tabel}$ ) dan nilai signifikan setiap butir pernyataan  $<$  0,05. maka setiap pernyataan yang terdapat pada angket faktor internal yang digunakan pada penelitian ini adalah valid. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka koefisien validitas setiap butir angket dapat ditunjukkan pada table berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Angket Faktor Eksternal**

No.	r hitung	r tabel	Nilai Sig	Sig	Keterangan
1	0,630	0,189	0,000	0,05	Valid
2	0,637	0,189	0,000	0,05	Valid
3	0,532	0,189	0,000	0,05	Valid
4	0,669	0,189	0,000	0,05	Valid
5	0,535	0,189	0,000	0,05	Valid
6	0,587	0,189	0,000	0,05	Valid
7	0,733	0,189	0,000	0,05	Valid
8	0,589	0,189	0,000	0,05	Valid
9	0,733	0,189	0,000	0,05	Valid
10	0,591	0,189	0,000	0,05	Valid
11	0,752	0,189	0,000	0,05	Valid
12	0,536	0,189	0,000	0,05	Valid
13	0,695	0,189	0,000	0,05	Valid



14	0,716	0,189	0,000	0,05	Valid
15	0,703	0,189	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data Primer Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa masing-masing  $r_{hitung}$  dari setiap butir pernyataan > dari 0,232 ( $r_{tabel}$ ) dan nilai signifikan setiap butir pernyataan < 0,05. Maka setiap pernyataan yang terdapat pada angket motivasi belajar yang digunakan pada penelitian ini adalah valid. Berdasarkan table diperoleh  $r_{hitung} = 0,908$  dan  $r_{tabel} = 0,189$  maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan *Cronbach Alpha* (0,908) > 0,189 dari hasil uji reliabilitas angket faktor internal yang digunakan adalah reliable. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel dependen dan variabel independen terdistribusi normal. Metode pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *kolmogorov-smirnov* (Asymp.Sig). Dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asyotic Signifikance*) yaitu:

- Jika probabilitas > 0,05 dan berdistribusi normal
- Jika probabilitas < 0,05 dan tidak berdistribusi normal

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97265337
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.074
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 <sup>c</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variable bebas memiliki masalah multikolinear atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak memiliki masalah multikolinear. Kriteria dalam uji multikolinearitas:

- Jika *Tolerance* < 0,1 atau *VIF* > 10 maka terjadi multikolinearitas.
- Jika *Tolerance* > 0,1 atau *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	81.138	1.331		60.981	.000		
	Lingkungan Sekolah	.012	.032	.065	.384	.701	.330	3.034
	Kesiapan Belajar	.018	.040	.077	.460	.646	.330	3.034



a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa besarnya nilai VIF (*Variances Inflation Factor*) dari masing-masing variabel independen adalah sebesar 3,034 dan angka *Tolerance* sebesar 0,330. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas karena nilai VIF  $3,034 < 10$  dan Nilai  $0,330 > 0,01$ . Berdasarkan perhitungan regresi berganda antara Lingkungan Sekolah, Kesiapan Belajar, dan Hasil Belajar menggunakan *SPSS 21*, hasil yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.138	1.331		60.981	.000
	Lingkungan Sekolah	.012	.032	.065	.384	.701
	Kesiapan Belajar	.018	.040	.077	.460	.646

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Diketahui dari tabel 7 bahwa nilai *constant* (a) sebesar 81,138 sedangkan nilai koefisien regresi (b) dari Lingkungan Sekolah dan Kesiapan Belajar adalah 0,012 dan 0,018, sehingga diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X_1 + b X_2$$

$$\hat{Y} = 81,138 + 0,012X_1 - 0,018X_2$$

Persamaan tersebut diterjemahkan:

1. Nilai konstanta 81,138 menunjukkan bahwa besarnya hasil belajar adalah 81,138 jika variabel Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) dan Kesiapan Belajar ( $X_2$ ) adalah 0 (nol)
2. Nilai koefisien regresi Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) sebesar 0,012 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1% penguasaan Lingkungan Sekolah maka Hasil Belajar akan meningkat sebesar 0,012 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi Kesiapan Belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,018 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1% Kesiapan Belajar maka Hasil Belajar akan menurun sebesar 0,018 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Uji t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi dependen. Dalam penelitian ini menggunakan signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau ditolak, terlebih dahulu menentukan  $t_{tabel}$  dengan signifikansi 5% :2 = 0,025 (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k$  atau  $108-3 = 105$  dan dengan pengujian dua sisi tersebut diperoleh nilai untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,982 (dilihat dari titik persentase distribusi t). Hasil uji t (parsial) ditunjukkan dengan hasil *SPSS 21* sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji t Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.138	1.331		60.981	.000
	Lingkungan Sekolah	.012	.032	.065	.384	.701



Kesiapan Belajar	.018	.040	.077	.460	.646
------------------	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai Sig  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.

Adapun nilai dari  $F_{tabel}$  diperoleh dengan cara melihat tabel distribusi F dengan ketentuan:

n (jumlah sampel)	= 37
tingkat kesalahan ( $\alpha$ )	= 5%
k (jumlah variabel bebas dan variabel terikat)	= 3
$N1$ ( $k-1 = 3-1$ )	= 2
$N2$ ( $n-k = 37-3$ )	= 35
$F_{tabel}(\alpha, N1, N2)$	= $F_{tabel}(5\%, 2, 35)$
$F_{tabel}(5\%, 2, 108)$	= 3,08 (tabel distribusi F)

*Ouput* uji hipotesis secara simultan antara Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) dan Kesiapan Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji F Simultan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.810	2	3.905	.985	.377 <sup>b</sup>
	Residual	416.376	37	3.965		
	Total	424.185	39			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kesiapan Belajar, Lingkungan Sekolah

Berdasarkan tabel 7 bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,985  $< F_{tabel}$  sebesar 3,08 atau nilai sig 0,377  $> 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) dan Kesiapan Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ). Hasil dari penelitian ini diuji dengan uji coba instrument yang terdiri atas 30 pernyataan, 15 untuk Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) dan 15 untuk Kesiapan Belajar ( $X_2$ ). Setelah dilakukan uji coba terhadap tiap butir pernyataan bahwa angket Lingkungan Sekolah dan Kesiapan Belajar dinyatakan valid dan reliable. Berdasarkan uji normalitas untuk data variabel Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ), Kesiapan Belajar ( $X_2$ ) dan Hasil Belajar ( $Y$ ) diperoleh nilai Sig = 0,095  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal. Dari hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai *Tolerance* variabel Lingkungan Sekolah dan Kesiapan Belajar yaitu sebesar 0,330  $> 0,10$ , sementara VIF untuk variabel Lingkungan Sekolah dan Kesiapan Belajar yaitu sebesar 3,330  $< 10$  yang artinya tidak terjadi multikolinearitas antar sesama variabel bebas. Hasil uji heterokedastisitas dari nilai signifikan tiap variabel. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS untuk menentukan persamaan model regresi linier berganda diperoleh nilai konstanta = 81,138, nilai koefisien regresi linier berganda untuk  $X_1 = 0,012$  dan  $X_2 = 0,018$ , sehingga persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X_1 + b X_2$$

$$\hat{Y} = 81,138 + 0,012X_1 - 0,018X_2$$

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan ditemukan Lingkungan Sekolah tidak berhubungan dengan Hasil Belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}(0,460) < t_{tabel}(1,982)$  sehingga  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah tidak memiliki hubungan yang positif dengan Hasil Belajar. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan ditemukan Kesiapan Belajar tidak berhubungan dengan hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}(0,384) < t_{tabel}(1,982)$  sehingga  $H_2$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kesiapan Belajar tidak



memiliki hubungan yang positif dengan Hasil Belajar. Hasil pengujian yang dilakukan ditemukan bahwa Lingkungan Sekolah dan Kesiapan Belajar tidak berhubungan secara simultan dengan Hasil Belajar. Hal ini dibuktikan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $0,985 < F_{tabel}$  sebesar 3,08 atau nilai Sig  $0,377 > 0,05$ . Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapatkan hasil *output* nilai dari koefisien determinasi (*R Square*) sebesar  $0,019 \times 100 = 1,8\%$  yang artinya variasi pada variabel Hasil Belajar mampu menerangkan kedua variabel bebas (Lingkungan Sekolah dan Kesiapan Belajar), sedangkan sisanya 98,2% diterangkan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, diperoleh untuk nilai  $r_{hitung}$  pada tiap butir pernyataan angket Lingkungan Sekolah dan Kesiapan Belajar lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,189 yang artinya tiap butir pernyataan angket dinyatakan valid.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* (0,908)  $> 0,189$ . Dari hasil perhitungan uji reliabilitas angket Lingkungan Sekolah dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan adalah reliabel.
3. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* (0,908)  $> 0,189$ . Dari hasil perhitungan uji reliabilitas angket Kesiapan Belajar dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan adalah reliable.
4. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diperoleh nilai  $R^2$  (koefisien determinasi) sebesar 1,8% yang artinya terdapat hubungan variabel independen dan variabel dependen sebesar 1,8% dan selebihnya yaitu 98,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di SD Negeri 091257 Gunung Hataran Kabupaten Simalungun dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

## REFERENSI

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*: PT Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*: PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Djamarah. Bahri Syaiful dan Zain Aswan. 2018. *Strategi Belajar Mengajar*: PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Effendi. 2017. "Hubungan Readiness (*kesiapan*) belajar siswa dengan hasil belajar fisika siswa kelas X SMK Muhammadiyah 03 Sukaraja". *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol.V (1). Hal 15-24.
- Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan*: PT Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Karwati, Euis dan Priansa, Juni Doni. 2015. *Manajemen Kelas*: Alfabeta.
- Latief, Abdul. 2014. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik di SMK Negeri Paku kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar". *Jurnal pepatuzdu*.vol.7 (1): hal. 13-26.
- Sinta, vovi. 2017. "pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Bina Jaya Palembang". *Jurnal ilmiah pendidikan dan ekonomi*. Vol. 1 (1): hal. 11-20.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*: PT Rineka Cipta, Jakarta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tu'u, Tulus. 2008. *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*: PT.Grasindo, Jakarta.